

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN
KABUPATEN JEMBER**

**IMANATUL JANNAH
1210421049**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2016**

ABSTRAK

Setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan suatu perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan untuk meningkatkan pengolahan data penggajian secara komputerisasi secara efektif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Data Flow Diagram (DFD)* dan bagan alir dokumen (*flowchart*). Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan sudah sesuai dengan teori akuntansi pada umumnya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

ABSTRACT

Each company's accounting information system plays an important role in all fields. Accounting information system providing important information relating to the measures taken, the direction and goals of a company. Every company needs payroll system neat and organized to make it easier for leaders in setting the salaries of employees.

This study aimed to design a payroll accounting information system at PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan to improve computerized data processing payroll effectively. Methods of data analysis used in this study are Data Flow Diagrams (DFD) and document flow chart (flowchart). The test results of this study indicate that the design of information systems payroll accounting at PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan is in conformity with accounting theory in general.

Keywords: Accounting Information Systems, Information Systems Payroll Accounting and Payroll Accounting Information Systems Design.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian beserta berbagai persoalan yang menyertainya menyebabkan diadakannya pembenahan di berbagai bidang usaha, baik pada perusahaan dagang maupun jasa. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Perkembangan perusahaan tergantung dari mengendalikan aktifitas organisasinya. Untuk melaksanakan fungsinya tersebut manajemen memerlukan suatu sistem informasi yang mampu mendukung dalam berbagai pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sistem informasi yang menyediakan informasi bagaimana suatu siklus penggajian dan pengupahan yang ada dalam suatu perusahaan diatur dan berjalan sesuai kebijakan masing-masing perusahaan.

Pengolahan data secara komputerisasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Sebagian besar kegiatan ekonomi perusahaan diproses oleh ketiga siklus transaksi, yaitu siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus pendapatan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sendiri merupakan bagian dari siklus pengeluaran. Sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan

pengupahan menggambarkan atau mendeskripsikan sistem pencatatan yang terkomputerisasi ke pencatatan yang berupa bagan alur flowchart. Dengan berkembangnya Teknologi Informasi yang semakin pesat tersebut, sistem penggajian dan pengupahan secara manual dirasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi perhitungan gaji dan upah karyawan. Perusahaan kini mulai beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN KABUPATEN JEMBER adalah BUMN yang merupakan perusahaan Agribisnis Berbasis Perkebunan yang mengelola Tembakau. Sistem informasi akuntansi yang dimiliki PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN KABUPATEN JEMBER sudah menggunakan sistem terkomputerisasi tetapi saat ini perusahaan hanya memiliki satu bagan alur pemrosesan gaji yang masih sederhana. Bagian pencatatan waktu kehadiran karyawan masih belum tergambarkan. Maka dari itu perusahaan butuh pembuatan beberapa desain bagan alir proses penggajian seperti, bagan alir dokumen, bagan alir sistem dan *data flow diagram* (DFD). Tetapi peneliti disini hanya membuat desain bagan alur proses akuntansi penggajian bukan membuat software sistem informasi akuntansi. Pada bagian pencatatan waktu kehadiran dan jam pulang karyawan tidak tetap sering mengalami kesalahan karena presensinya masih menggunakan sistem manual jadi bagian SDM harus menyalin data karyawan satu persatu padahal jumlah karyawan tidak tetap sangat banyak. Hal ini menyebabkan kerugian pada perusahaan karena kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan. Lain hal dengan karyawan tetap presensinya sudah menggunakan *finger print* jadi sangat minim sekali terjadi kesalahan. Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul "DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. PERKRBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN KABUPATEN JEMBER"

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001:3).

Tujuan Sistem Akuntansi

Pada umumnya sistem akuntansi disusun untuk dapat memenuhi tiga macam tujuan yaitu (Narko, 2004:4):

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem.
2. Untuk meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal.
3. Untuk menekan biaya klerikal untuk menyelenggarakan catatan-catatan.

Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2001:3):

1. Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
2. Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
3. Buku Besar, yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
4. Buku Pembantu, jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu.
5. Laporan, Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, dan laporan lainnya.

Sistem Akuntansi Penggajian

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Mulyadi, 2001:373). Tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji per bulan. Karyawan atau pegawai perusahaan lainnya, seperti pegawai urusan gudang atau pabrik, biasanya mendapat upah yang tarifnya dinyatakan dalam rupiah per jam, per unit produk, atau satuan lainnya. Kadang istilah gaji dan upah dapat diartikan sama, sehingga istilah penggajian sudah dianggap meliputi juga pengupahan (Wilkinson, 1993:239). Sistem akuntansi penggajian pada perusahaan-perusahaan yang bervariasi, pada umumnya dapat digolongkan sebagai berikut (Narko, 2004:148):

1. Sistem gaji tetap. Dalam sistem ini pegawai akan mendapat gaji yang besarnya relatif tetap.
2. Sistem gaji tetap dengan variasi. Dalam sistem ini pegawai mendapat gaji tertentu, tetapi bila pegawai lembur atau melakukan prestasi tertentu akan dapat uang tambahan. Sebaliknya bila tidak masuk kerja, atau terlambat masuk kerja, gajinya akan dikurangi.
3. Sistem upah variabel. Dalam sistem ini pegawai akan mendapat upah proporsional dengan prestasi.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan penggajian dan pengupahan seperti (Mulyadi, 2001:382):

1. Jurnal Umum

Dalam pencatatan gaji dan upah ini jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen dalam perusahaan.

2. Kartu Harga Pokok Produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

3. Kartu Biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja nonproduksi setiap departemen dalam perusahaan.

4. Kartu Penghasilan Karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongannya yang diterima oleh setiap karyawan.

Penerapan sistem akuntansi penggajian pada perusahaan-perusahaan dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Manual. Merupakan seluruh perhitungan gaji yang dilakukan oleh sistem secara manual yang akan dibayarkan kepada karyawan-karyawan atau jasa-jasa yang mereka berikan selama suatu periode.

Contohnya : *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang digunakan untuk membuat daftar gaji karyawan dan menghitung gaji karyawan.

2. Komputerisasi. Merupakan seluruh perhitungan gaji berupa aplikasi dan program yang akan dibayarkan kepada karyawan-karyawan atau jasa-jasa yang mereka berikan selama suatu periode.

Contohnya : *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *MS Access 2007*

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian menurut (Mulyadi, 2001:382-384):

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, dan sebagainya.

2. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.

4. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah karyawan.

5. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan cek tersebut ke bank.

Sistem akuntansi penggajian terdiri dari prosedur-prosedur sebagai berikut (Mulyadi, 2001:385):

1. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan untuk menentukan gaji karyawan.

2. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Prosedur ini fungsi pembuat daftar membuat daftar gaji. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, dan lain-lain.

3. Prosedur Distribusi Biaya Gaji

Dalam prosedur distribusi biaya gaji, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja.

4. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Bukti kas keluar merupakan perintah kepada fungsi keuangan untuk mengeluarkan sejumlah uang, pada tanggal, dan untuk keperluan seperti yang tercantum dalam dokumen tersebut.

5. Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian menurut (Mulyadi,2001:374) adalah :

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah

Dokumen-dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan. Misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, dan lain sebagainya.

2. Kartu Jam Hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

3. Kartu Jam Kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.

4. Daftar Gaji dan Daftar Upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh Pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lain sebagainya.

5. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah.

6. Surat Pernyataan Gaji dan Upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

7. Amplop Gaji dan Upah

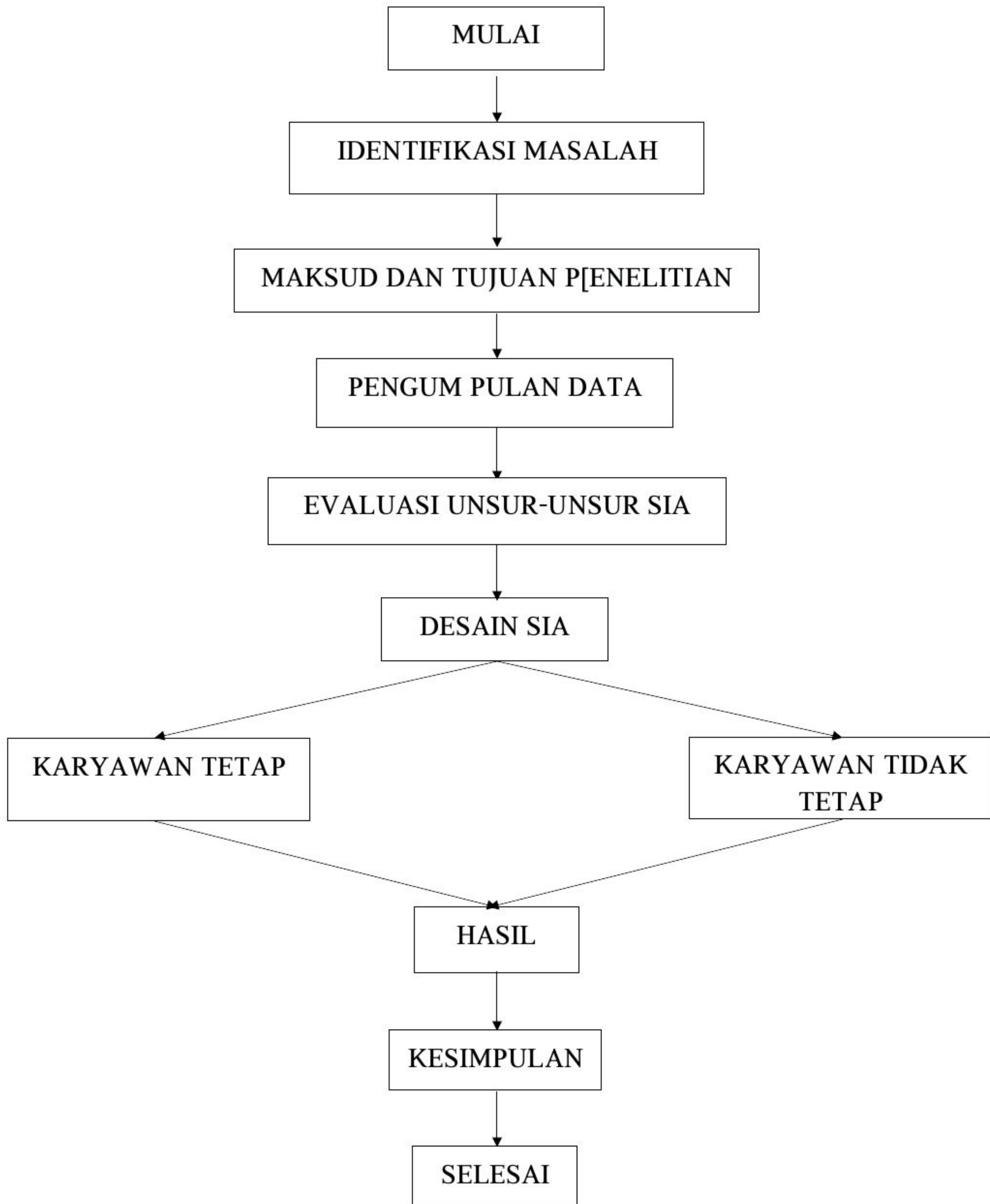
Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah.

8. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan pada latar belakang masalah dan juga landasan teori, maka penulis menjabarkan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



METODOLOGI PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN KABUPATEN JEMBER yang merupakan perusahaan BUMN, Agribisnis Berbasis Perkebunan yang mengelola Tembakau yang berlokasi di Jl. MH. Thamrin No. 143 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus (*case study*) menurut Raco J.R dan Semiawan (2010 : 49), " Studi kasus (*case study*) adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi ".

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang setelah data terkumpul, dikategorikan, disimpulkan melalui uraian yang telah diperoleh saat mengadakan penelitian (Marshall B Romney, 2015)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
2. Menganalisis masalah yang ada di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
3. Analisis kebutuhan sistem yang sesuai dengan keadaan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan

Sistem informasi yang diterapkan di pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan telah menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu menggunakan sistem payroll. Penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan komputer agar dapat mendukung segala kegiatan khususnya penggajian yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan dalam menjalankan segala aktifitas di bagian penggajian agar sistem informasi akuntansi tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Prosedur Penggajian Pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan

a. Bagian HCM (*Human Capital Management*)

1. Bagian SDM menerima waktu hadir karyawan dari bagian pencatatan waktu.
2. Memproses dan menginput data karyawan.
3. Memposting data dengan menggunakan system PEMS Payroll.
4. Menentukan apakah karyawan dapat memperoleh gaji penuh atau ada potongan, seperti potongan pajak dan lain sebagainya

5. SDM mengarsip data gaji Karyawan rangkap dua, rangkap kesatu akan diberikan ke bagian akuntansi dan rangkap kedua di arsip berdasarkan nomer urut.
6. Menyerahkan ke bagian akuntansi.

b. Bagian Pembukuan/Akuntansi

1. Menerima dokumen beserta lampiran dari bagian HCM (*Human Capital Management*).
2. Menegecek memorial dengan menggunakan komputer secara *online*.
3. Mengarsip data dalam bentuk dokumen rangkap dua, rangkap kesatu akan dilakukan pemeriksaan jumlah nominal gaji karyawan dan rangkap kedua di arsip berdasarkan nomer urut.
4. Melakukan pemeriksaan jumlah nominal gaji karyawan, jika salah maka di laporkan untuk dibenahi, tapi jika datanya benar maka langsung menyerahkan memorial dan lampiran ke bagian SDM untuk di otorisasi.
5. Mebuat memorial dan lampiran rangkap dua, rangkap satu untuk di tandatangani oleh bagian SDM dan rangkap dua di arsip berdasarkan nomer urut.
6. Kemudian di serahkan ke bagian keuangan.

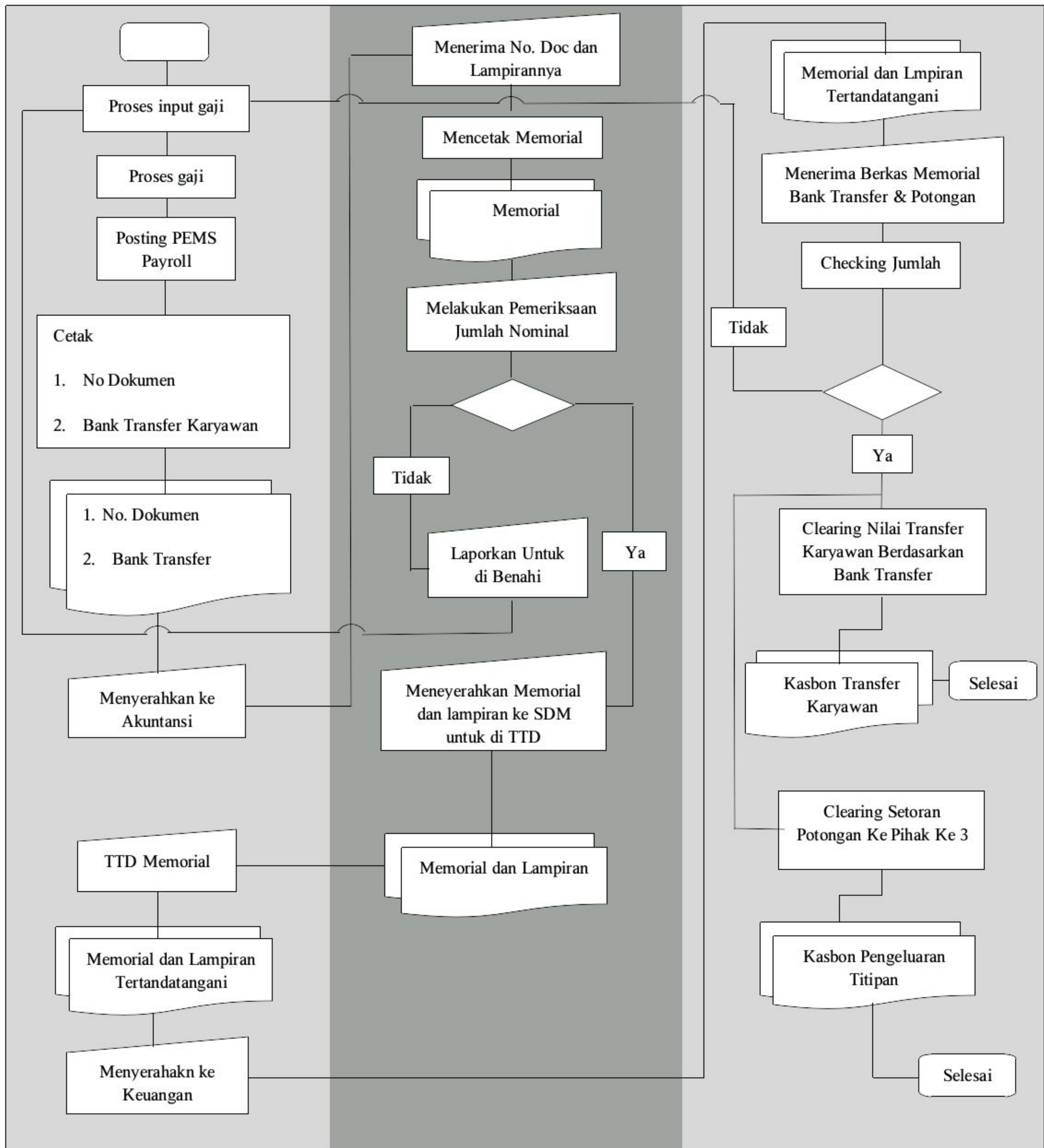
c. Bagian PP & Kasir/Keuanagn

1. Menerima memorial dan lampiran yang sudah tertandatangani oleh bagian SDM.
2. Menerima berkas memorial tentang pengiriman gaji melalui transfer beserta potongan gaji karyawan.

3. Mengecek jumlah nominal gaji karyawan jika tidak sesuai maka akan di laporkan untuk dibenahi tetapi jika sudah sesuai maka akan dilakukan clearing nilai transfer karyawan berdasarkan bank transfer.
4. Mengarsip data dalam bentuk dokumen dan diarsip berdasarkan nomer urut.

Bagan Alur Proses Penggajian PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan

HCM	PEMBUKUAN/AKUNTANSI	PP & KASIR/KEUANGAN
------------	----------------------------	--------------------------------

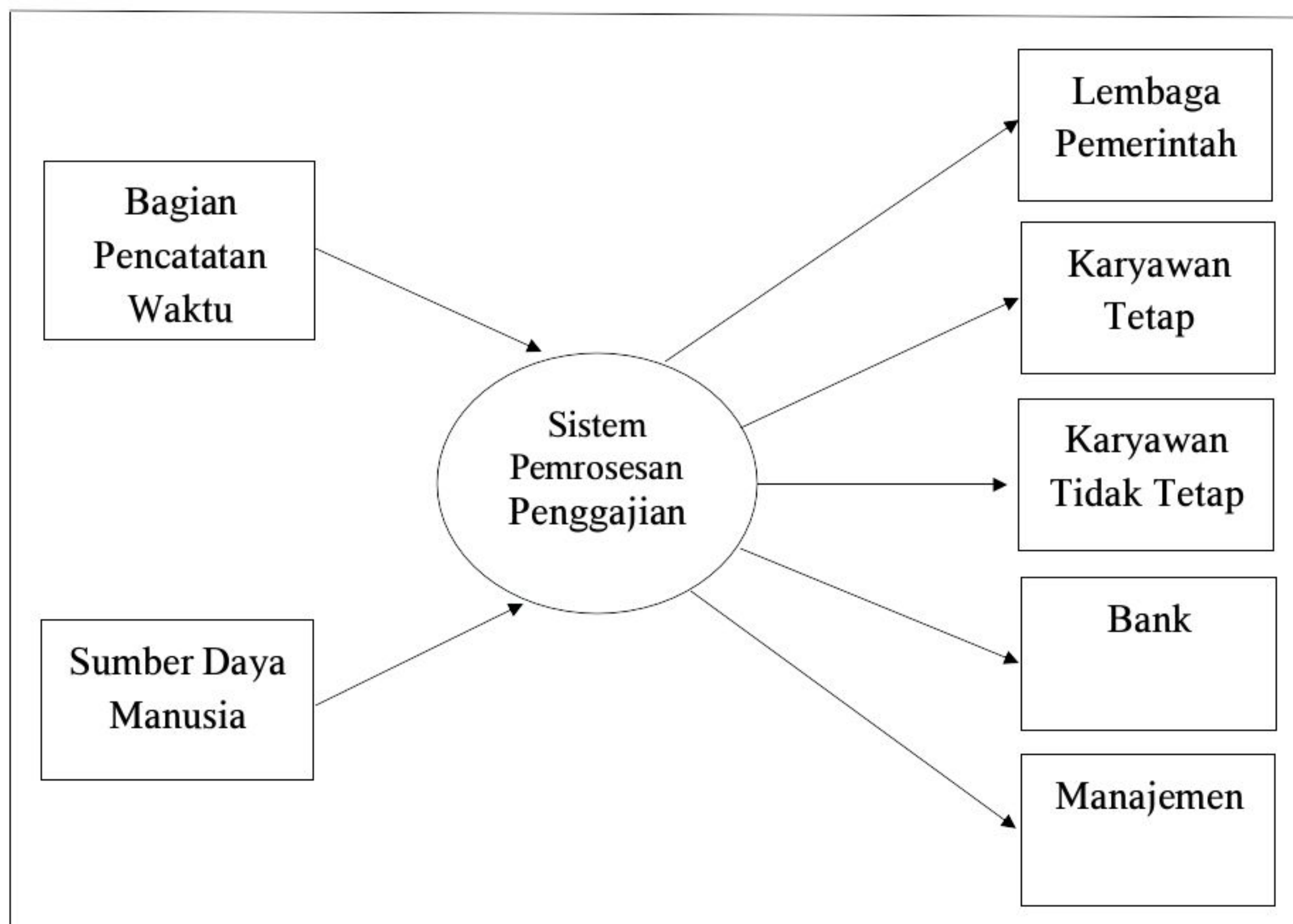


Sumber : PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan

Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan

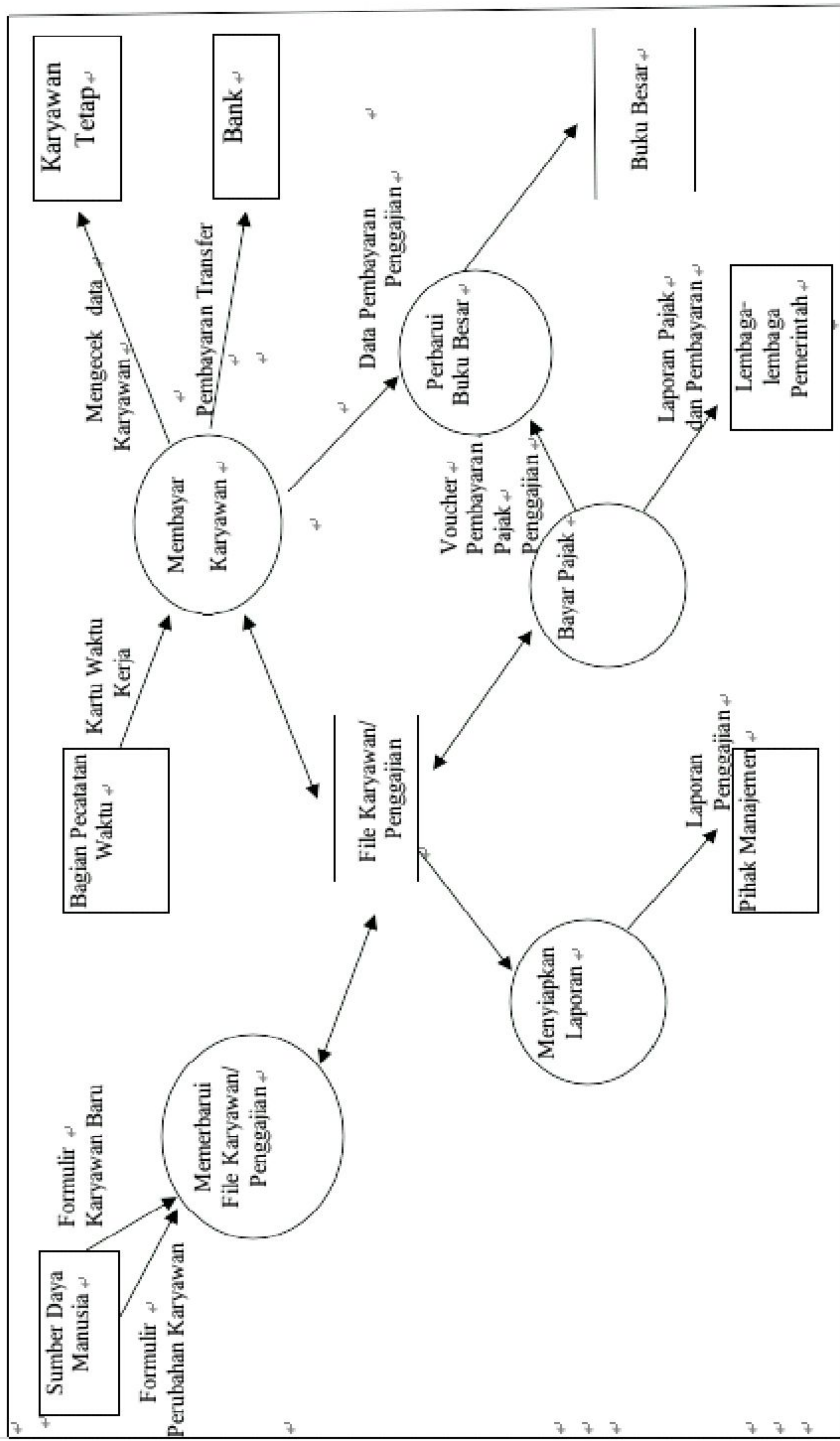
Pada perusahaan ini yang akan di desain adalah pada bagan alur pemrosesan gaji karyawan tetap akan di tambah dengan bagian pencatatan waktu sedangkan pada karyawan tidak tetap akan merancang secara keseluruhan karena bagan alur untuk karyawan tidak tetap masih menjadi satu dengan karyawan tetap. Desain yang akan di buat pada perusahaan ini menggunakan dua alat dokumentasi desain sistem informasi yaitu diagram arus data (*data flow diagram - DFD*) dan bagan alir (*flowchart*) dokumen.

Desain *Data Flow Diagram* - *DFD* Sistem Informasi Akuntansi Penggajian



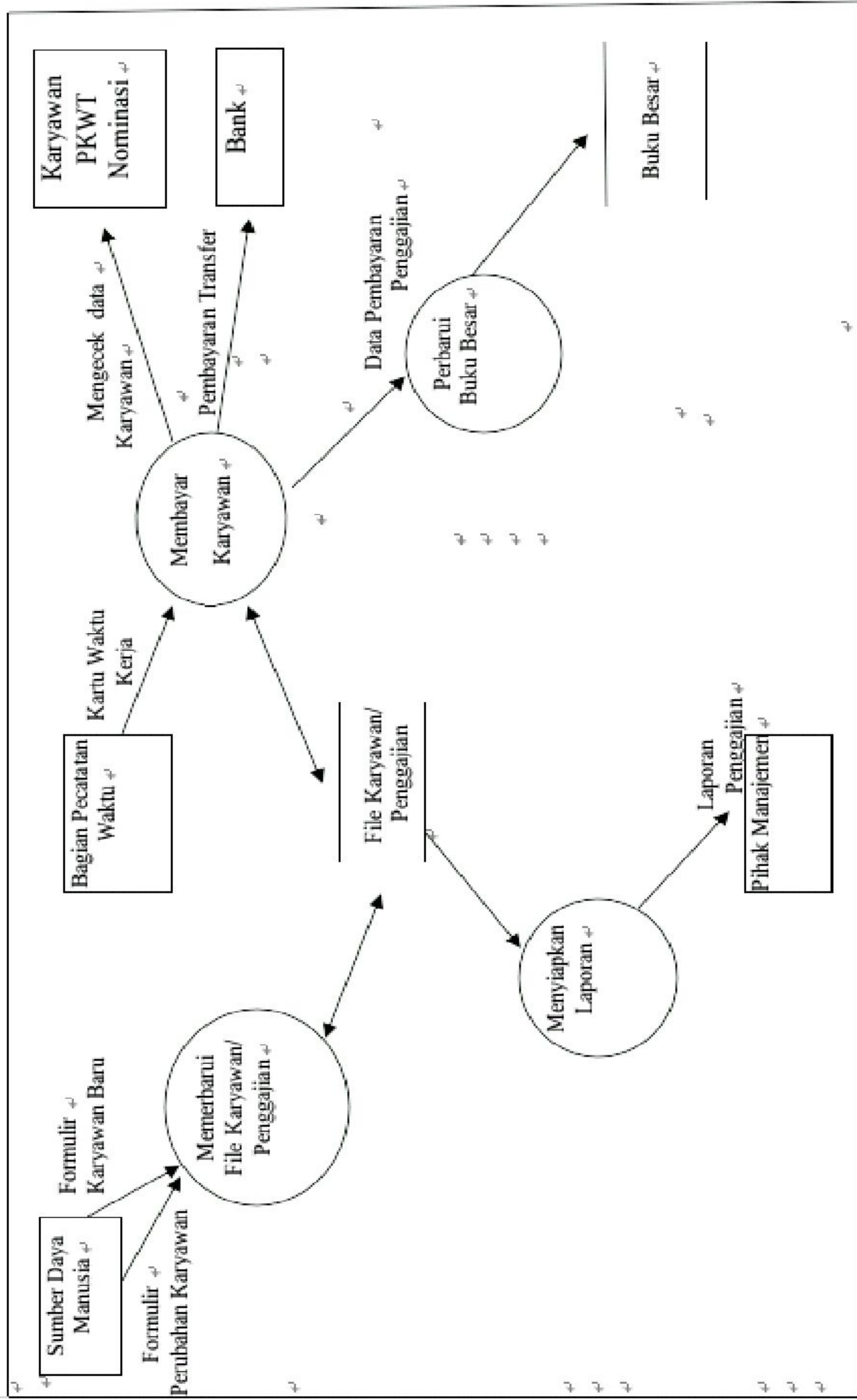
Sumber : Data diolah

Gambar 4.4 Desain Data Flow Diagram - DFD level 0 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Tetap



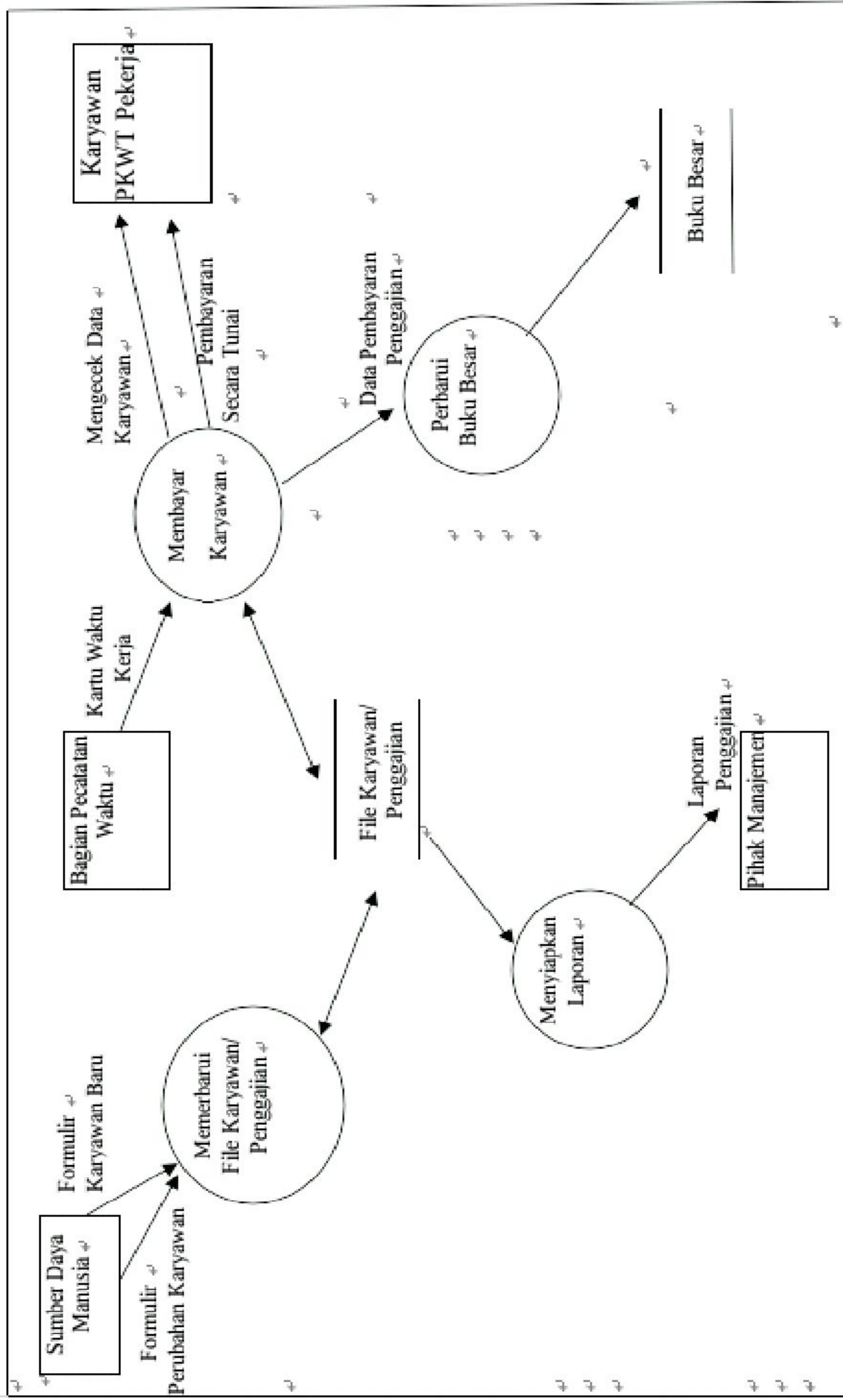
Sumber : Data diolah

Gambar 4.4 Desain Data Flow Diagram - DFD level 0 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan PKWT Nominasi



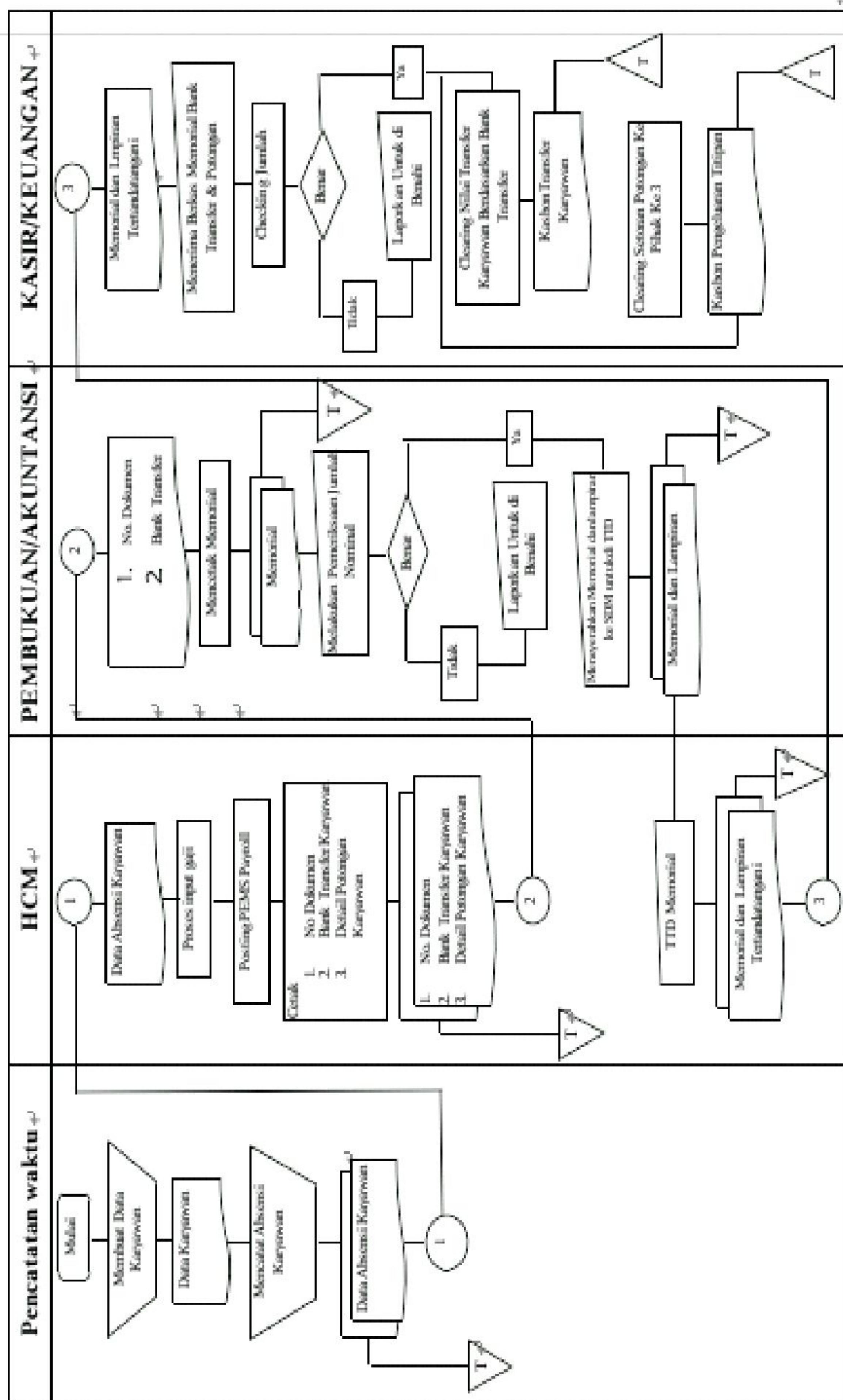
Sumber : Data diolah

Gambar 4.5 Desain Data Flow Diagram - DFD level 0 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan PKWT Pekerja

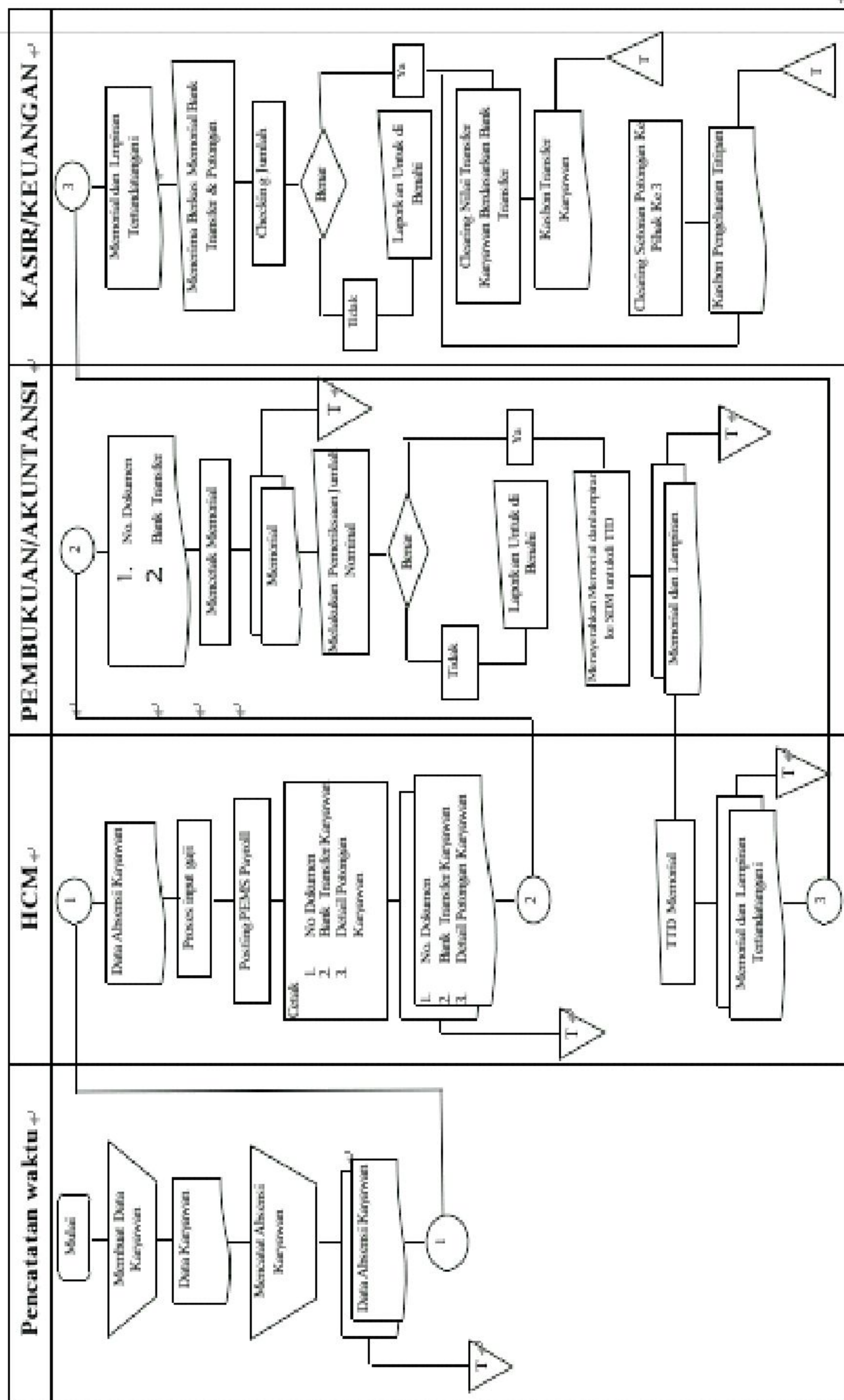


Sumber : Data diolah

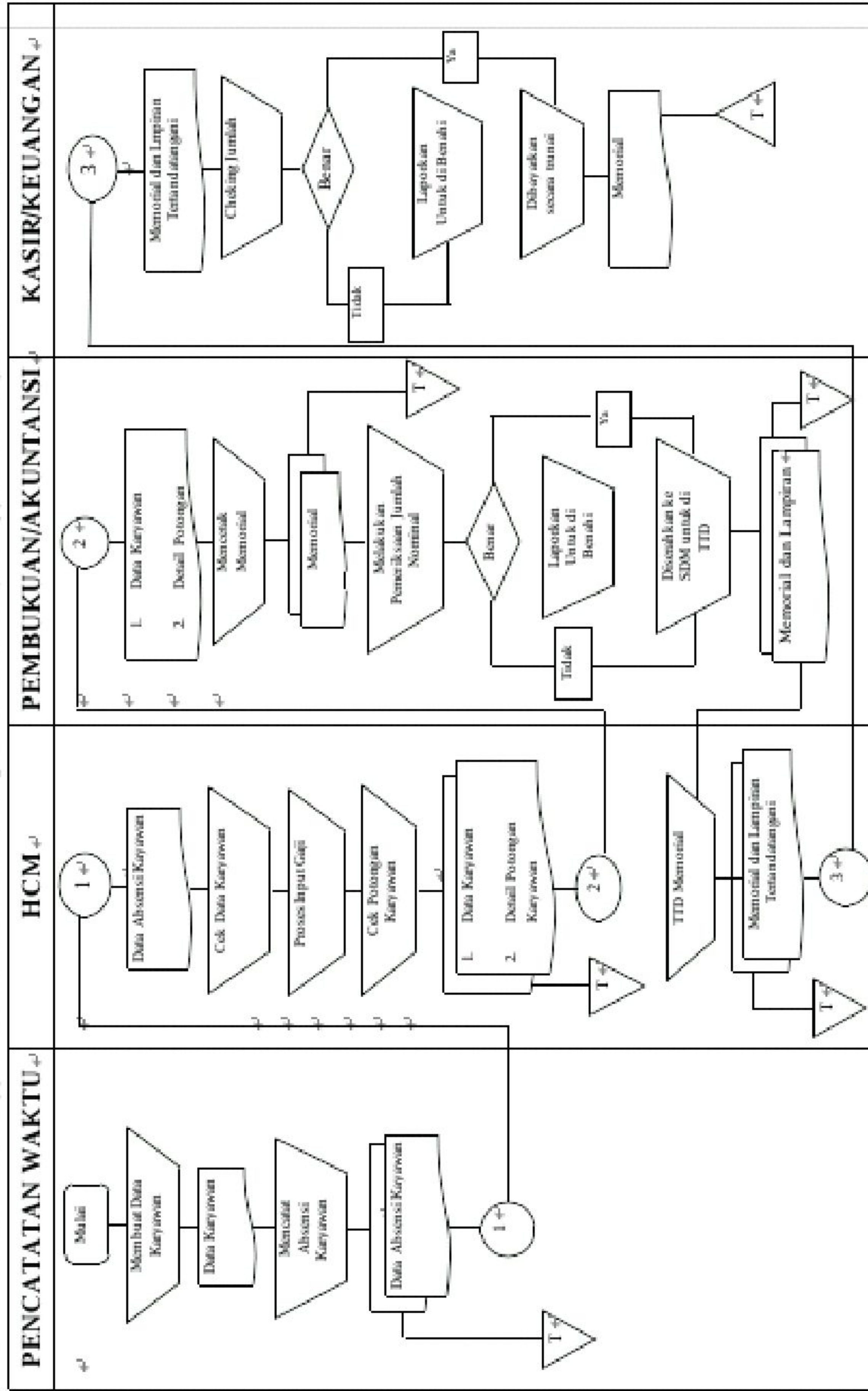
Gambar 4.6 Desain Proses Penggajian Karyawan Tetap Menggunakan Bagan Alir *Flowchart* Dokumen



Gambar 4.6 Desain Proses Penggajian Karyawan Tetap Menggunakan Bagan Alir *Flowchart* Dokumen



Gambar 4.7 Desain Proses Penggajian Karyawan Tidak Tetap (PKWT Pekerja) Menggunakan Bagan Alir Flowchart Dokumen



Sumber : Data diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember memiliki satu bagan alur pemrosesan gaji yang masih sederhana. Bagian pencatatan waktu kehadiran karyawan masih belum tergambar. Permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan dan apakah sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan sudah memenuhi unsure-unsur sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan permasalahan diatas dan telah dilakukan analisis data serta pembahasannya maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara X KebunAjong Gayasan telah berjalan dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang dimiliki pada perusahaan ini sudah menggunakan sistem terkomputerisasi hal ini bisa dilihat dari bagan alur flowchat penggajian.
2. Desain sistem informasi akuntansi yang dimiliki sudah cukup baik hanya saja dokumentasi pada bagian pencatatan waktu belum tergambar.
3. Setelah dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada bagian pencatatan waktu informasi yang dihasilkan lebih jelas dan akurat.
4. Informasi dari desain baru yang telah dihasilkan dapat menunjang kebutuhan manajemen terhadap informasi.
5. Sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan sudah memenuhi unsur-unsur sistem informasi

akuntansi, seperti : SDM, peralatan, formulir, catatan, prosedur, dan laporan

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan. Adapun saran yang akan diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pencatatan daftar hadir disarankan mem-*back up* data kehadiran karyawan secara berkala, karena presensi karyawan tidak tetap masih menggunakan sistem manual sehingga sering mengalami kesalahan karena bagian SDM harus menyalin data karyawan satu persatu padahal jumlah karyawan tidak tetap sangat banyak. Hal ini menyebabkan kerugian pada perusahaan karena kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan.
2. Adanya pemisahan antara bagan alur pemrosesan gaji karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap. Agar informasi yang yang dihasilkan lebih jelas dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Riahi, Belkauoi. 2001. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Amelia, Mirza. 2010. *Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Translindo Eka Persada Batam Kepulauan Riau*. Jurnal Skripsi Program S1. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung.
- Baihaqi, Agus. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Pelayanan Jasa Grapari Telkomsel Jember Divisi Shop Cabang Jember*. Skripsi Program S1. Tidak di publikasikan. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Baridwan Zaki. 1991, *Sistem Akuntansi Penyusunan dan Metode*, Edisi V, Bag. Penerbit Akademik Akuntansi, YKPN, Yogyakarta.

- Bodnar, George & Hopwood William. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bodnar, George, H dan William S. Hopwod, 2003. *Accounting Information System*, Edisi Keenam, Buku Satu, Terjemahan A.A. Jusuf dan R.M. Tambunan, Salemba Empat, Jakarta.
- Cushing, Barry E. 1995. *Accounting Information System and Bussines Organization, Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih. Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Deddi, Nordiawan dan Ayuningtyas, Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Hall, J.A. 2007. *Accounting Information System, Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Dwi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Edisi Empat, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Kusnaningtias, Riska. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Surya Kencana Agrifarm Jember*. Skripsi Program S1. Tidak di publikasikan. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- McLeod, Raymond. 2001. *Sistem Informasi*. Edisi 7 Jilid 2 Prenhallindo, Jakarta.
- Moleong, J. Lexy, M.A. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Puspitawati, Lilis dan sri Dewi. 2014. *Sitem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Jakarta.
- Bunga, Restarina. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT.SCG READYMIX*. Jurnal Skripsi Program S1. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Romney, M.B. and P.J. Steinbart. 2003. *Accounting Information Systems*, alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Edisi 9, 2004, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:
Alfabeta.